

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang “**Pengaruh Penggunaan Virtual Communication Terhadap Kepuasan Interaksi Interpersonal Saat Pandemi Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unikom Bandung**”, peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan uraian yang telah penulis analisis dalam bab-bab sebelumnya.

Penarikan kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

1. Korelasi yang dihasilkan antara Akses Informasi terhadap kepuasan interaksi interpersonal menunjukkan nilai sebesar 0,608 (Kuat), nilai pengaruh sebesar 36,9% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 7.268 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Whatsapp Messenger* sebagai media Interaksi Interpersonal dikala pandemi telah memberikan fasilitas yang maksimal sehingga membuat mahasiswa merasa puas.
2. Korelasi yang dihasilkan antara Kecepatan Informasi dengan kepuasan interaksi interpersonal menunjukkan nilai sebesar 0,360 (Rendah), nilai pengaruh sebesar 13% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 7.268 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang rendah namun positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan

Whatsapp Messenger sebagai media Interaksi Interpersonal dikala pandemi telah memberikan fasilitas yang maksimal sehingga membuat mahasiswa merasa cukup puas.

3. Korelasi yang dihasilkan antara Kuantitas Informasi dengan kepuasan interaksi interpersonal menunjukkan nilai sebesar 0,471 (Sedang), nilai pengaruh sebesar 22,10% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5.060 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang sedang, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Whatsapp Messenger* sebagai media Interaksi Interpersonal dikala pandemi telah memberikan fasilitas yang maksimal sehingga membuat mahasiswa merasa puas.
4. Korelasi yang dihasilkan antara Keefektifan Memperoleh Pengetahuan dengan kepuasan interaksi interpersonal menunjukkan nilai sebesar 0,471 (Sedang), nilai pengaruh sebesar 22,10% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5.063 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang sedang, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Whatsapp Messenger* sebagai media Interaksi Interpersonal dikala pandemi telah memberikan fasilitas yang maksimal sehingga membuat mahasiswa merasa puas.
5. Korelasi yang dihasilkan antara Kesesuaian Informasi dengan kepuasan interaksi interpersonal menunjukkan nilai sebesar 0,486 (Sedang), nilai

pengaruh sebesar 23,30% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5.186 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang sedang, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Whatsapp Messenger* sebagai media Interaksi Interpersonal dikala pandemi telah memberikan fasilitas yang maksimal sehingga membuat mahasiswa merasa puas.

6. Korelasi yang dihasilkan antara Motivasi dengan kepuasan interaksi interpersonal menunjukkan nilai sebesar 0,492 (Sedang), nilai pengaruh sebesar 24,20% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5.362 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang sedang, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Whatsapp Messenger* sebagai media Interaksi Interpersonal dikala pandemi telah memberikan fasilitas yang maksimal sehingga membuat mahasiswa merasa puas.
7. Korelasi yang dihasilkan antara Virtual Communication dengan Kebutuhan Inklusi menunjukkan nilai sebesar 0,600 (Kuat), nilai pengaruh sebesar 40,6% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 7.106 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Virtual Communication* melalui Media *Whatsapp Messenger* terhadap Kebutuhan Inklusi Kepuasan Interaksi

interpersonal dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unikom selama Masa Pandemi berpengaruh dan uji statistik menunjukkan hasil yang serupa.

8. Korelasi yang dihasilkan antara Virtual Communication dengan Kebutuhan Kontrol menunjukkan nilai sebesar 0,647 (Kuat), nilai pengaruh sebesar 36% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 8.043 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Virtual Communication* melalui Media *Whatsapp Messenger* terhadap Kebutuhan Kontrol Kepuasan Interaksi interpersonal dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unikom selama Masa Pandemi berpengaruh dan uji statistik menunjukkan hasil yang serupa.
9. Korelasi yang dihasilkan antara Virtual Communication dengan Kebutuhan Afeksi menunjukkan nilai sebesar 0,583 (Sedang), nilai pengaruh sebesar 34% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 6.806 lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang sedang, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Virtual Communication* melalui Media *Whatsapp Messenger* terhadap Kebutuhan Inklusi Kepuasan Interaksi interpersonal dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unikom selama Masa Pandemi berpengaruh dan uji statistik menunjukkan hasil yang serupa.
10. Korelasi yang dihasilkan antara Virtual Communication dengan Kebutuhan Afeksi menunjukkan nilai sebesar 0,690 (Kuat), nilai pengaruh sebesar 47.6% dan pada hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 9.043

lebih besar dari 1.986 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat, positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Penggunaan Virtual Communication Terhadap Kepuasan Interaksi Interpersonal Saat Pandemi Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unikom Bandung berpengaruh dan uji statistik menunjukkan hasil yang serupa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, pada bagian ini peneliti akan memberikan saran yang nantinya akan bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Universitas, Instansi maupun secara personal dan berguna bagi pihak lainnya. Adapun saran yang akan peneliti berikan sebagai berikut :

1. Saran Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNIKOM

Dilihat dari hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa terdapat sebuah pengaruh pada penggunaan virtual communication, alangkah baiknya untuk tetap memberikan kepuasan interaksi interpersonal maka dari itu penting bagi mahasiswa untuk tetap diberikan macam edukasi mengenai perkembangan informasi, interaksi interpersonal begitupun dengan medianya yang terus mengalami perkembangan dan juga perlunya pengadaptasian diri pada situasi-situasi yang dirasa mampu untuk bisa bertahan pada bentuk dan cara interaksi yang baru.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang juga memiliki ketertarikan untuk meneliti pembahasan serupa dengan tema ataupun judul " Pengaruh Virtual Communication Terhadap Kepuasan Interaksi Interpersonal Saat Pandemi Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unikom Bandung ". Diharapkan lebih mengkaji lebih dalam lagi dengan menggunakan banyak referensi yang berkaitan dengan tema serupa. Selain itu, diharapkan juga agar lebih matang lagi dalam mempersiapkan diri dalam seluruh proses yang berhubungan dengan aspek penelitian sehingga kelak penelitian dapat dilakukan dengan baik pada pembedahan masalah didalamnya dan juga pentingnya bagi mahasiswa/i untuk meningkatkan lagi keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, terus berusaha dan bekerja sama dengan para responden penelitian kelak demi berjalannya penelitian yang baik dan matang.

